

**SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN  
SEPAKBOLA MURID SD INPRES UNGGULAN PURI TAMAN  
SARI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**RAHMAT ERVANDA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

**RAHMAT ERVANDA.2019.** Survei Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan.Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Dr. Imam Suyudi, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Kasman, M.Kes

Tujuan Penelitian yaitu :1) Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *Dribbling, Heading, Shooting* pada permainan sepakbola Murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berusia 10 – 12 tahun. Jumlah populasi adalah 225 murid.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 murid laki – laki SD InpresUnggulanPuri Taman Sari KecamatanManggala Kota Makassar yang berusia 10 – 12 tahun dengan teknik random sampling (acak).

Hasil penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa: 1) Klasifikasi kemampuan dribbling murid SD Inpres UnggulanPuri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk klasifikasi “**Sedang**”. 2) Klasifikasi kemampuan heading murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk klasifikasi “**Kurang**”. 3) Klasifikasi kemampuan shooting murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk klasifikasi “**Kurang**”.

Katakunci:Kemampuan *Dribbling*, Kemampuan *Heading*, Kemampuan *Shooting*,

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani sering kali terkalahkan oleh pendidikan akademis lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, ungkapan itu mengandung arti jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dan segi fisik saja, melainkan dari segi mental, social emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani.

Masih adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam bergerak, hal ini tentu tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tujuan utamanya adalah membuat siswa aktif bergerak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani. Penelitian juga melihat terdapat beberapa siswa yang istirahat sebelum pembelajaran selesai.

Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Masih kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa ada yang belajar sebatas menendang bola, bahkan ada pula siswa yang asal-asalan dalam mengikuti pembelajaran seperti bermain sendiri, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa.

Berdasarkan dari pengamatan sekilas yang dilakukan oleh peneliti pada siswa putra SDI Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2017/2018, siswa belum mempunyai kemampuan dasar yang baik dalam bermain sepakbola. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Kemampuan Teknik Dasar Permainan sepakbola Murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana kemampuan teknik dasar permainan sepakbola murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *Dribbling*, *Heading*, *Shooting* pada permainan sepakbola murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Secara Teoritik**

Secara teoritik manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani sebagai pertimbangan dalam memberikan materi pembelajaran penjaskes dengan materi bola besar khususnya sepakbola.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Hakikat Kemampuan**

Kemampuan didalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan).Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Chaplin ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.

##### **2. Hakikat Sepakbola**

###### **a. Hakikat Sepakbola Secara Umum**

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang diberikan dalam pelajaran pendidikan jasmani di SD. Olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan sebelas orang, tujuannya adalah masing-masing berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan bola agar tidak kemasukan bola dari lawan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan olehdua regu yang masing-masing regu yang terdiri dari sebelah pemain termasuk satu penjaga gawang.Setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawan lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan yang berlangsung selama 2x45 menit.

###### **b. Hakikat Sepakbola untuk Anak SD usia 10-12 Tahun**

Adapun mengenai peraturan sepakbola harus disesuaikan pula dengan kondisi tumbuh kembang anak usia sekolah dasar, sebagai bahan acuan dapat dilihat dalam buku pedoman Peraturan Sepakbola Siswa Sekolah Dasar (Depdiknas, 2005: 132) dalam (Sampurno Lego Wibowo, 2010: 16), dikemukakan tentang peraturan tersebut:

- a. Ukuran lapangan 27,5 m x 18,3 m.
- b. Tiang gawang lebar 3,6 m tinggi 1,8 m.
- c. Lama pertandingan 2x15 menit.

- d. Bola yang digunakan adalah ukuran 4.
- e. Jumlah pemain dalam satu tim adalah 7 orang pemain (5 pemain inti dan 2 pemain cadangan).
- f. Sistem pertandingan adalah 5 lawan 5 pemain dari masing-masing tim.
- g. Tidak ada tendangan sudut.
- h. Bola keluar dilakukan lemparan ke dalam.
- i. Tidak ada offside.
- j. Semua tendangan bebas tidak boleh langsung ke arah gawang.
- k. Penalti dilakukan seperti major league soccer (dari tengah lapangan, sampai dengan gol hanya dibolehkan dua kali sentuhan).
- l. Pergantian pemain rolling play.
- m. Bila terjadi draw diadakan sudden death, bila masih draw diadakan adu tendangan penalti.
- n. Peraturan lain seperti sepakbola pada umumnya.  
Sedangkan menurut Kemendiknas (2010: 124-125) dalam Dwi Wahyu Utomo (2011: 21) hakikat sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun adalah:
  - a. Jumlah pemain tiap regu 7 anak.
  - b. Waktu pertandingan 2x20 menit.
  - c. Ukuran lapangan panjang: 60meter, Lebar: 40meter.
  - d. Ukuran gawang Tinggi: 2meter, Lebar: 5meter.
  - e. Titik penalti 9 meter dari gawang.

### **3. Teknik Dasar Sepakbola**

Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Adapun teknik dasar sepakbola di bagi menjadi 2 yaitu:

#### **1) Tanpa Bola**

#### **2) Menggunakan Bola**

- a. Menendang Bola (*kicking*)**
- b. Menyundul bola (*heading*)**

### c. Menggiring bola (*dribbling*)

## 4. Karakteristik Siswa SD

Karakteristik anak sekolah dasar berbeda dengan anak sekolah lanjutan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik merupakan komponen masukan yang mempunyai kedudukan sentral. Tidak mungkin proses pembelajaran berlangsung tanpa kehadiran peserta didik, yang di tingkat SD disebut siswa. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru perlu memahami karakteristik siswanya. Anak usia sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktifitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan. Karakteristik Anak Kelas IV, V dan VI umur 10-12 tahun.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian milik Sempurno Lego Wibowo (2010) yang berjudul “kemampuan dasar bermain sepakbola siswa kelas VISD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa kelas VISD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”... Pepilasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VISD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”.tahun ajaran 2019. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 31 siswa putra. Instrument yang digunakan adalah tes kemampuan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi 6 butir tes kemampuan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan kedalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Hasil penelitiannya tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 14 siswa atau sebanyak 45,161%, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,452% dan tidak terdapat siswa putra kelas V yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Utomo (2011) dengan judul “Tingkat Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabang Usia 10-12 tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabang. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R (2009). Hasil peelitian baik sekali sebanyak 0 anak atau 0%, baik sebanyak 2 anak atau sebesar 6,67%, sedang sebanyak 5 anak atau 83,33%, kategori kurang sebanyak 3 anak atau 10% dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%



### C. Kerangka Berfikir

Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim regu yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola , maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam seperti: *shooting* (menendang bola ke gawang), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Penelitian ini membahas tentang tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepakbola MuridSDI Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar. Tes kemampuan teknik dasar sepakbola siswa atas diukur dengan tes kemampuan sepakbola usia 10-12 tahun.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian**
- B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**
- C. Populasi dan Sampel**
- D. Instrument dan Teknik Pengambilan Data**
- E. Teknik Pengumpulan Data**
- F. Teknik Analisa Data**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian**

1. Deskriptif data nilai komponen kemampuan teknik dasar sepakbola murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Perolehan nilai dribbling: diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,33detik, nilai standar deviasi sebesar 3.11detik, varian 9,67detik, standar eror rata-rata sebesar 0.57detik, skor minimum sebesar 12,58detik, skor maksimum sebesar 25,41detik, serta rentang data = 12.83detik.

Adapun grafik histogram nilai tes kemampuan dribbling sebagai berikut:

- a. Perolehan nilai heading: Diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,34meter, nilai standar deviasi sebesar 3.11meter, varian 9,67meter, standar eror rata-rata sebesar 0.57meter, skor minimum sebesar 3,40meter, skor maksimum sebesar 9,20meter, serta rentang data = 5.80meter.
  - b. Perolehan nilai shooting: Diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,27poin, nilai standar deviasi sebesar 6.81poin, varian 4,63poin, standar eror rata-rata sebesar 1.24poin, skor minimum sebesar 5,00poin, skor maksimum sebesar 30,00poin, serta rentang data = 25.00poin.
2. Hasil analisis persentase kategorikemampuan dribbling, heading, dan shooting murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar

- a. Klasifikasi kemampuan dribbling

Data hasil tes kemampuan dribbling murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar dari 18murid, masing-masing nilai sasaran jumlahkan sebagai nilai kemampuan dribbling. Dan hasil penjumlahan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria hasil yang disusun berdasar cara perhitungan Darul Fauzi R, (2009 :20). Sebagai berikut :

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data menggunakan metode analisis prosentase terhadap data kemampuan teknik dasar permainan sepakbola, dapat diketahui karakteristik dan klasifikasi kemampuan baik kemampuan dribbling, kemampuan heading maupun kemampuan shooting. Berikut pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

Data variabel kemampuan dribbling murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar setelah dianalisis deskriptif dapat dijelaskan bahwa karakteristik peroleh nilai dribbling berdasarkan kategori nilainya sangat bervariasi dari nilai sangat Kurang Sekali (KS) sampai kategori Baik Sekali (BS), namun secara keseluruhan mayoritas kemampuan dribbling masih tergolong “Sedang”. dengan nilai rata-rata nilai sebesar 16.33 detik dengan kisaran 39,6 % dari keseluruhan nilai dribbling (30 orang). Demikian pula klasifikasi kemampuan heading yang digunakan berdasarkan tabel criteria kemampuan heading yang digunakan sebagai dasar penentuan klasifikasi kemampuan headings murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar. Kemampuan headings pada umumnya dapat diklasifikasi kedalam klasifikasi “Kurang”, dengan nilai rata-rata skor sebesar 5.34 meter. Hal ini terlihat hasil analisis frekuensi dan persentase perolehan nilai heading tersebut Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa besarnya perolehan nilai heading ada kecenderungan klasifikasi menuju klasifikasi “Kurang”. (49,5 % dari 30 orang ). Selanjutnya klasifikasi kemampuan shooting yang digunakan berdasarkan tabel criteria kemampuan shooting yang digunakan sebagai dasar penentuan klasifikasi kemampuan shooting murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar. Kemampuan shooting pada umumnya dapat diklasifikasi kedalam klasifikasi “Kurang”, dengan nilai rata-rata skor sebesar 17.27 poin dari 30 orang. Dan frekuensi perolehan 15 (49,5%) dari keseluruhan nilai Shooting (dari 30 murid). Hal ini terlihat hasil analisis frekuensi dan persentase perolehan nilai shooting tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasannya yang telah dikemukakan pada bab IV, maka pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran, serta akan ditarik pernyataan yang bersifat umum berupa saran yang merupakan dasar pengkajian selanjutnya.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Klasifikasi kemampuan dribbling murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk klasifikasi “**Sedang**”,

kemampuan headingmurid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk klasifikasi “**Kurang**”, kemampuan shootingmurid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk klasifikasi “**Kurang**”, dan Kemampuan teknik dasar sepakbola murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah rata-rata 130.50.

## **B. Saran - Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas maka disarankan sebagai berikut:

1. Untuk murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar secara keseluruhan kemampuan dribbling tergolong sedang, namun dalam hal mengotrol bola masih perlu ditingkatkan sehingga disarankan lebih giat lagi berlatih meningkatkan ketajaman dan arah bola digiring.
2. Untuk murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar secara keseluruhan ker 4 an heading tergolong kalsifikasi baik sekali, maka disarankan untuk lebih giat lagi berlatih untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan terus kemampuan heading, karena masih ada beberapa anggota populasi yang masih perlu ditingkatkan kemampuannya.
3. Untuk murid SD Inpres Unggulan Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar secara keseluruhan kemampuan shooting tergolong kalsifikasi baik sekali, maka disarankan untuk terus giat berlatih mempertahankan dan mepermahir kemampuan shoting yang telah dimailiki, karena tidak menutup kemungkinan kemampuan akan menurun seiring dengan menurunnya aktifitas berlatih.
4. Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti variabel yang sama memperhatikan akurasi pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, sehingga akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

### **RIWAYAT HIDUP**



Nama penulis Rahmat Erwanda lahir di Bulu, 14 Juli 1996, orang tua penulis, Ayah penulis bernama Mawardi sebagai Wiraswasta dan Marwa sebagai IRT

Penulis merupakan anak ke pertama dari tiga bersaudara. Jejak pendidikan penulis Sekolah Dasar Negeri (SDN) 235 Cege Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2004 sampai 2009, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mare Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2010 sampai 2012 dan pada tahun 2013-2015 tamat pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mare Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Lalu lanjut pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD DIKJAS) pada tahun 2015.